

LAMPIRAN LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
UNIVERSITAS PERTAHANAN
 Terakreditasi BAN-PT "A"

Nomor : B/ 130 //2021
 Klasifikasi : Biasa
 Lampiran : Satu Lembar
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Jakarta, 25 Januari 2021

Kepada

Yth. Pejabat tersebut dalam lampiran
 di
 Tempat

1. Dasar:
 - a. Peraturan Presiden RI Nomor 5 Tahun 2011 tentang Universitas Pertahanan Sebagai Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah;
 - b. Kalender Pendidikan Program Studi Damai Dan Resolusi Konflik Fakultas Keamanan Nasional Unhan TA. 2019/2020.
2. Sehubungan dasar diatas, dengan hormat disampaikan bahwa:
 - a. Sebagai syarat kelulusan Program Pascasarjana Universitas Pertahanan bagi mahasiswa diwajibkan menyusun tesis yang terkait dengan bidang program studinya.
 - b. Mahasiswa Program Studi Damai dan Resolusi Konflik Fakultas Keamanan Nasional Unhan atas nama Fredi Firmansyah NIM: 120190303014, Nomor HP: 085693355555, email: fredifirmansyah.caj@gmail.com, bermaksud menyusun tesis dengan judul: "Konsepsi Pembangunan Komponen Cadangan Matra Darat Sebagai Upaya Optimalisasi Peran Angkatan Darat Terhadap Pertahanan Negara dalam Kondisi Damai dan Perang."
3. Berkenaan dengan hal tersebut mohon diizinkan mahasiswa dimaksud untuk melaksanakan penelitian dalam rangka mendapatkan data dan keterangan termasuk melakukan wawancara dengan pejabat yang ditunjuk.
4. Demikian untuk menjadikan periksa dan terimakasih atas kerjasamanya.

a.n. Rektor
 Universitas Pertahanan
 Dekan Fakultas Keamanan Nasional
 u.b
 Ses Prodi Damai dan Resolusi Konflik,


 Dr. Agus Adhyanto, ST., MM., CIQnR., CIQaR, IPU
 Kolonel Laut (E) NRP. 9297/P

Tembusan:

1. Sekjen Kemhan RI
2. Rektor Unhan
3. Dekan FKN Unhan
4. Karo AK Unhan.

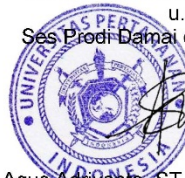
Jl. Salemba Raya No.14 Jakarta Telepon 021-29618766

Lampiran Surat Rektor Unhan
Nomor : B / 130 / I / 2021
Tanggal : 25 Januari 2021

DAFTAR PEJABAT

- 1) Asisten Personel (Aspers) Kepala Staf Angkatan Darat.
- 2) Direktur Jenderal Potensi Pertahanan Kementerian Pertahanan RI.
- 3) Komandan Rindam Jaya.

a.n. Rektor
Universitas Pertahanan
Dekan Fakultas Keamanan Nasional
u.b
Ses Prodi Damai dan Resolusi Konflik,



Dr. Agus Adhianto, ST., MM., CIQnR., CIQaR, IPU
Kolonel Laut (E) NRP. 9297/P

LAMPIRAN 2: SURAT KETERANGAN PENELITIAN

<p>MARKAS BESAR TNI ANGKATAN DARAT STAF TERITORIAL</p>					
<p>Nomor : B / 53 / II / 2021 Klasifikasi : Biasa Lampiran : - Perihal : <u>Selesai melaksanakan Penelitian</u></p>				<p>Jakarta, 5 Februari 2021</p>	
<p>Kepada</p> <p>Yth. Dekan Fak. Keamanan Nasional Unhan</p> <p>di</p> <p>Jakarta</p>					
<p>1. Dasar:</p> <p>a. Peraturan Kasad Nomor 26 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tugas Staf Teritorial TNI Angkatan Darat;</p> <p>b. Surat Dekan Fakultas Universitas Pertahanan Kemhan Nomor B/130/II/2021 tanggal 25 Januari 2021 hal Permohonan Izin Penelitian; dan</p> <p>c. Pertimbangan Staf Teritorial Angkatan Darat.</p> <p>2. Sehubungan dasar di atas, dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Program Studi Damai dan Resolusi Konflik Fakultas Keamanan Nasional Unhan, telah selesai Melaksanakan Penelitian di Staf Teritorial TNI Angkatan Darat, atas nama dibawah ini :</p>					
NO	NIM	NAMA SISWA	PROGRAM STUDI	EMAIL	NO. TELP/HP
1	2	3	4	5	6
1.	120190303014	Fredi Firmansyah	Studi Damai dan Resolusi Konflik	Fredi.firmansyah@gmail.com	085693355555
<p>3. Demikian mohon menjadikan periksa.</p> <p>a.n. Asisten Teritorial Kasad Wakil Asisten u.b. Katuud,</p> <p>Sudarso Letkol Cku NRP 575605</p> <p>Tembusan:</p> <p>1. Aster Kasad 2. Para Waaster Kasad 3. Dandenmabesad 4. Para Paban Sterad 5. <u>Kaurminpers Tuud Sterad</u></p>					



**DIREKTORAT JENDERAL POTENSI PERTAHANAN
SEKRETARIAT**

Nomor : B/ 53/ 17/05/02/2021/DJPOT
 Klasifikasi : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Selesai melaksanakan Penelitian

Jakarta, 5 Februari 2021

Kepada

Yth. Dekan Fak. Keamanan
 Nasional Unhan

di

Jakarta

1. Dasar:

- Surat Dekan Fakultas Universitas Pertahanan Kemhan Nomor: B/130/I/2021 tanggal 25 Januari 2021 hal Permohonan Ijin Penelitian.

2. Sehubungan dasar tersebut di atas, dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Program Studi Damai dan Resolusi Konflik Fakultas Universitas Pertahanan Kemhan, telah selesai melaksanakan Penelitian di Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan Kemhan, atas nama dibawah ini :

No.	NIM	NAMA SISWA	PROGRAM STUDI	EMAIL	No. Telp./HP.
1.	120190303014	Fredi Firmansyah	Studi Damai dan Resolusi Konflik	Fredi.firmansyah@gmail.com	085693355555

3. Demikian mohon menjadikan periksa.


 Sekretaris Direktorat Jenderal
 Kepala Bagian Umum,
 Heni Siswanto, S.Sos., M.M
 Letkol Arm. NRI 11960043010774

Tembusan :

1. Dirjen Pothan Kemhan
2. Sesditjen Pothan Kemhan
3. Kabag Um Setditjen Pothan Kemhan.

Jalan Tanah Abang Timur Nomor 8 Jakarta Pusat 10110
 Telp: (021) 3828832, Fax: (021) 3828831

LAMPIRAN 3: PEDOMAN WAWANCARA
PEDOMAN WAWANCARA 1

Narasumber: Aspers Kasad

Tempat dan Tanggal:

Pertanyaan Wawancara:

Umum

1. Status Komcad apakah militer atau sipil?

Penyediaan

2. Berapa jumlah alokasi Komcad untuk Matra Darat?
3. Berapa jumlah Komcad Matra Darat yang akan direkrut tahun 2021?
4. Berapa jumlah Personel AD yang aktif (baik di dalam maupun luar Struktur organisasi AD)?
5. Berapa jumlah kebutuhan personel AD sesuai organisasi AD?
6. Berapa persen (%) struktur organisasi AD yang sudah ditempati (personel)?
7. Berapa anggaran/Indeks yang di alokasikan untuk membentuk 1 orang Komcad? Mulai dari proses seleksi s.d. penetapan?
8. Berapa anggaran/Indeks yang di alokasikan untuk membentuk 1 orang Ba dan Ta? Mulai dari proses seleksi s.d. penetapan?

Pendidikan

9. Dimana dan berapa lama pendidikan dasar militer untuk Komponen Cadangan Matra Darat?
10. Adakah kategorisasi pendidikan? (Misalkan: sesuai pangkat Pa, Ba, Ta)
11. Adakah Pendidikan lanjutan setelah Pendidikan Dasar Militer?

Penggunaan

12. Bagaimana struktur organisasi Komcad Matra Darat?
13. Bagaimana proses penempatan Jabatan dalam struktur organisasi Komcad Matra Darat?
14. Bagaimana bentuk pangkat Komcad Matra Darat?
15. Bagaimana sistem pemberian pangkat?

16. Bagaimana sistem kenaikan pangkat?
17. Dibawah kendali siapa saat Komcad Matra Darat sedang aktif dan sedang non aktif?
18. Bagaimana alur Komunikasi antara Pengendali kepada Komcad Matra Darat saat berstatus non aktif?
19. Apakah TNI AD dapat mengendalikan Komcad Matra Darat ketika berstatus Non Aktif?

Perawatan

20. Apa hak yang diberikan ketika Komcad Aktif?
21. Apa hak yang diberikan ketika Komcad Nonaktif?
22. Berapa besaran uang saku saat mengikuti Dikdasmil dan Pelatihan Penyegaran?
23. Adakah pemberian pelatihan/keterampilan tertentu agar Komcad dapat bekerja diluar institusi TNI?
24. Bagaimana bentuk pelatihan penyegaran untuk Komcad? (Periode, lama pelaksanaan, tempat dan materi yang diberikan)
25. Bagaimana perlakuan terhadap Komcad yang tidak dapat mengikuti pelatihan penyegaran baik yang sengaja tidak hadir (mangkir) maupun karena alasan yang diperbolehkan?
26. Siapakah pemegang administrasi (Dosir) Komcad Matra Darat?

Pemisahan

27. Apa hak yang diperoleh setelah Komcad Pensiun?
28. Bagaimana perlakuan kepada Komcad Matra Darat ketika meninggal dunia dimasa Aktif, Non Aktif dan Pensiun?

Peneliti,



Fredi Firmansyah
NIM 120190303014

PEDOMAN WAWANCARA 2

Narasumber: Dirjen Potan Kemhan RI

Tempat dan Tanggal:

Pertanyaan Wawancara:

Umum

1. Status Komcad apakah militer atau sipil?

Penyediaan

2. Berapa jumlah Komponen Cadangan (SDM) Indonesia yang akan dibentuk dari ketiga matra? Dan berapa jumlah alokasi untuk Matra Darat?
3. Berapa jumlah Komcad Matra Darat yang akan direkrut tahun 2021?
4. Berapa anggaran/Indeks yang di alokasikan untuk membentuk 1 orang Komcad? Mulai dari proses seleksi s.d. penetapan?

Pendidikan

5. Dimana dan berapa lama Pelatihan Dasar Kemiliteran untuk Komponen Cadangan Matra Darat?
6. Adakah kategorisasi pendidikan? (Misalkan: sesuai pangkat Ba/Ta)
7. Adakah Pendidikan/Latihan lanjutan setelah Pelatihan Dasar Kemiliteran?

Penggunaan

8. Bagaimana struktur organisasi Komcad Matra Darat?
9. Bagaimana proses penempatan Jabatan dalam struktur organisasi Komcad Matra Darat?
10. Apakah Komcad Matra Darat terbagi kedalam 3 kelompok sebagai satuan tempur, satuan bantuan tempur dan satuan bantuan administrasi atau hanya disiapkan sebagai satuan tempur saja?
11. Bagaimana kepankangan Komcad? (jenis, bentuk, warna, tata cara pemberian dan pemakaiannya)
12. Bagaimana sistem kenaikan pangkat?
13. Dibawah kendali siapa, saat Komcad Matra Darat sedang aktif dan sedang non aktif?

14. Bagaimana alur Komunikasi antara Pengendali kepada Komcad Matra Darat saat berstatus non aktif?
15. Apakah TNI AD dapat mengendalikan (menugaskan dan menggunakan) Komcad Matra Darat ketika berstatus tidak aktif?

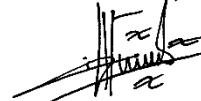
Perawatan

16. Apa hak yang diberikan ketika Komcad aktif?
17. Apa hak yang diberikan ketika Komcad tidak aktif?
18. Berapa besaran uang saku saat mengikuti Latsarmil dan Pelatihan Penyegaran?
19. Adakah pemberian pelatihan/keterampilan tertentu agar Komcad dapat bekerja diluar institusi TNI?
20. Bagaimana bentuk pelatihan penyegaran untuk Komcad? (Periode, lama pelaksanaan, tempat dan materi yang diberikan)
21. Bagaimana perlakuan terhadap Komcad yang tidak dapat mengikuti pelatihan penyegaran baik yang sengaja tidak hadir (mangkir) maupun karena alasan yang diperbolehkan?
22. Siapakah pembina administrasi (Dosir/data personel) Komcad Matra Darat?

Pemisahan

23. Apa hak yang diperoleh setelah Komcad Pensiun?
24. Bagaimana perlakuan kepada Komcad Matra Darat ketika meninggal dunia dimasa Aktif, Non Aktif dan Pensiun?

Peneliti,



Fredi Firmansyah
NIM 120190303014

Catatan:

Pedoman wawancara di atas merupakan pedoman bagi penulis dalam melakukan wawancara di lapangan. Karena itu, pertanyaan-pertanyaan di atas dapat dikembangkan dalam wawancara sesuai dengan kebutuhan penelitian di lapangan.

LAMPIRAN 4: TRANSKRIP WAWANCARA
PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber: Kolonel Arm Rudi Setiawan

Jabatan: Kasubdit Rendia Komcad Dir Sumdahan Ditjen pothan Kemhan RI

Tempat dan Tanggal: Ditjen Pothan Kemhan RI, 5 Februari 2021

Pertanyaan Wawancara:

Umum

1. Status Komcad apakah militer atau sipil?
 Sipil

Penyediaan

2. Berapa jumlah Komponen Cadangan (SDM) Indonesia yang akan dibentuk dari ketiga matra? Dan berapa jumlah alokasi untuk Matra Darat?

Untuk tahun 2021 direncanakan untuk Matra Darat seluruhnya sebanyak 25.000 orang. Untuk tahun berikutnya (2022) direncanakan sampai tahun 2044. Komcad awal dibentuk rencananya tahun 2020, karena ada UU No 23 tahun 2019 tentang PSDN, disitu dijelaskan ada Komcad dan Komduk sehingga saat itu diajukan rencana pembentukan Komcad. Anggaran sudah tetapi pada saat diajukan ke Kementrian Keuangan ternyata dibutuhkan satu regulasi lagi, mananya turunan dari UU itu ada 2, Peraturan Pemerintah dan Perpres untuk yang mengatur Komcad, sehingga terhalang, terganjal. Kita sudah buat PP dengan Perpres yang Komcad. Tahun 2020 karena ada dihantam Covid jadi PP itu masih di Setneg tapi sudah diajukan sejak bulan November (2020), kemudian tahun 2021 kemarin ditandatangani PPnya. PP tentang pelaksanaan UU No 23 tahun 2019, nomor 3 tahun 2021 tanggal 12 Januari 2021, itu peraturan pelaksanaan. Nah disitu sebagai dasar hukum legalitas regulasi di Kementrian Keuangan untuk penyelenggaraan komcad itu sebenarnya. Nah sekarang karena

anggarannya sifatnya bukan anggaran Kemhan, anggarannya biaya tambahan jadi diluar dari anggaran Kemhan. Ya semoga mudah-mudahan disetujui oleh Kementerian Keuangan.

3. Berapa jumlah Komcad Matra Darat yang akan direkrut tahun 2021?
4. Berapa anggaran/Indeks yang di alokasikan untuk membentuk 1 orang Komcad? Mulai dari proses seleksi s.d. penetapan?

Ini berbeda berdasarkan Rayon sebenarnya, tapi sekarang dibagi 5 Rayon. Rayon 1 itu diwilayah Sumatera, Rayon 2 Jawa, Rayon 3 Kalimantan, Rayon 4 Sulawesi, Rayon 5 di wilayah Papua itu berbeda memang, tapi untuk tahun ini mungkin masih disamakan indeksnya. Indeks makan sebenarnya sama dengan indeksnya TNI, masih sama dengan indeks TNI.

Pendidikan

5. Dimana dan berapa lama Pelatihan Dasar Kemiliteran untuk Komponen Cadangan Matra Darat?

Nanti untuk tahap awal ini direncanakan 25.000 orang itu akan dibentuk kedalam 30 (tiga puluh) Batalyon. 30 Batalyon itu 1 Batalyon itu 800 orang. 800×3 itu kan baru 24.000. Nah nanti akan dibentuk lagi 6 Brigade. 1 Brigade sebanyak 1.176 (seribu seratus enam puluh tujuh). Jadi ada 6 Brigade dan 30 Batalyon. Berapa lama latihan? 3 Bulan. Dimana latihannya? Latihannya nanti di satuan-satuan jajaran TNI. Dari 30 itu 12 di Rindam karena kita hanya melaksanakan di 12 Kodam. **Yang tidak** kodam Aceh, **Kodam Jaya** dengan Kodam 18 Kasuari, itu saja yang tidak.

6. Adakah kategorisasi pendidikan? (Misalkan: sesuai pangkat Pa, Ba, Ta)

Ada. Kalau sesuai dengan kepangkatan, untuk tahap awal ini semua kita perangkapkan adalah dari orang umum usia 18 sampai 35 tahun sesuai persyaratan. Berarti untuk pangkat Tamtama. Kalau nanti mahasiswa yang sedang melaksanakan kuliah itu nanti setelah lulus mereka 3 bulan itu pangkatnya Sersan Mayor. Apabila dia setelah

lulus kuliah menjadi mahasiswa S1 baru pangkatnya Letnan Dua kan begitu.

7. Adakah Pendidikan/Latihan lanjutan setelah Pelatihan Dasar Kemiliteran?

Setelah mereka dilantik, mereka nanti akan kembali ke masyarakat. Ada 2 masa aktif dan masa tidak aktif. Masa aktif itu Latsarmil 3 bulan dan latihan penyegaran. Itu masa aktif dia. Berapa lama? Setahun setelah ditutup ada latihan penyegaran. Lamanya berapa hari? 9 atau sampai maksimal 90 hari (3 bulan). Dimana? Nanti di satuan-satuan yang dibentuk.

Penggunaan

8. Bagaimana struktur organisasi Komcad Matra Darat?

Struktur organisasi ada. Kita menggunakan struktur organisasi dari Angkatan Darat (Batalyon). Dalam arti kata terdiri dari tetap.. untuk Jabatan Danyon itu dipegang militer aktif. Mereka (Komcad) hanya paling tinggi hanya setingkat Danton, nanti ada. Diprintkan Mba yang paparan Dirjen. Apakah nanti akan dibuat Peraturan Menteri? Saat ini memang kita mengajukan Permen yang merupakan turunan daripada PP itu, yaitu 1 Permenhan tentang Tuptuktapbin (Pembentukan Penetapan dan Pembinaan), satu lagi Permen tentang Kurikulum Latihan Dasar Militer. Ada 2 disitu sudah jelas.

9. Bagaimana proses penempatan Jabatan dalam struktur organisasi Komcad Matra Darat?
10. Apakah Komcad Matra Darat terbagi kedalam 3 kelompok sebagai satuan tempur, satuan bantuan tempur dan satuan bantuan administrasi atau hanya disiapkan sebagai satuan tempur saja?
11. Bagaimana kepangkatan Komcad? (jenis, bentuk, warna, tata cara pemberian dan pemakaiannya)
Sudah dijelaskan.
12. Bagaimana sistem kenaikan pangkat?

Nah ini yang sedang dibicarakan kenaikan pangkat memang belum diatur dalam Permen. Karena beda dengan militer. Beda dengan yang dimiliter.

13. Dibawah kendali siapa, saat Komcad Matra Darat sedang aktif dan sedang non aktif?

Pada saat masa aktif dia nanti ada dikendali tingkat Kodam. Non aktif dia dikembalikan ke masyarakat. Dia berarti tidak, dia hanya pengawasannya. Nanti pengawasan berarti hanya setingkat Kodim.

14. Bagaimana alur Komunikasi antara Pengendali kepada Komcad Matra Darat saat berstatus non aktif?

Semua nanti ada di sistim Sisinfo. Jadi sistim perekrutannya nanti mereka melalui sistem online. Jadi kita punya WEB punya Chat ada 3, WEB kemudian pakai email, satu lagi pakai WA (Whatsapp). Disitu mereka ada nanti diumumkan, pertama kita sosialisasi di media. Daftar nanti ada nomornya segala macam disitu dijelaskan ada pendaftaran. Dia mengisi nama dengan NIK (nomor induk kependudukan). Nanti dia masuk jelas dipanggil kapan dia akan melaksanakan seleksi. Tingkat Pandanya di Korem atau Sub Panda. Sub Panda itu apabila dilaksanakan misalnya: seperti di Bandung (Kota Bandung), kan ga ada Korem, adanya apa? Kodim BS, ya dia nanti (daftar) di Kodim BS. Tapi kan Kodim BS itu kan setingkat Korem, nah disitu seperti itu dia Panda atau Sub Panda. Nah terus mereka seleksi sama memakai batrai yang seperti dilakukan rekrutmen di TNI. Ada administrasi. Dia lulus, langsung panitia tulis aja lulus, itu langsung ke *record* kesini, ke Big data kami di Big data Kemhan Pothan. Tes apalagi, MI, lulus masuk datanya lulus. Kemudian apa Jas, Jas ada. Seleksinya: administrasi, kesehatan, jasmani, MI kemudian Pantohir. Sama seperti Batrai yang dilaksanakan di TNI. Kemudian kalau dia lulus, ke record di kita. Dia pendidikan 3 bulan. Hasilnya kan dapat ijazah dapat nilai. Itu di record ke kita. Informasi dipegang di Kemhan. Disini yang pegang

Big data. Tapi Kodam bisa melihat, dia bisa melihat nanti dengan link yang ditentukan dari kita. Kalau gak gitu nanti terbuka untuk umum ya bahaya. Nah itu seperti itu. Kemudian pengawasannya, ya mereka seperti itu. Contoh dia kembali ke masyarakat, sebenarnya tujuan dari bapak Menteri ini adalah kenapa diadakan Komcad, saat ini diseluruh Indonesia ada 514 Kota dan Kabupaten. 416 Kabupaten, 98 Kota dari 34 Provinsi. Dari 514 ada 132 Kota/Kabupaten tidak ada satuan TNI setingkat Kodim maksudnya, bukan tidak ada Koramil ada. Misalnya Kabupaten Bangka Belitung contohnya, Kodimnya ada di Pangkal Pinang, tapi di Bangka Tengah, Bangka Induk, Bangka Selatan itukan tidak ada kantor Kodim, tapi adanya hanya Koramil. Atau misalnya tidak ada satuan TNI lain seperti Laut dengan Udara. Kalau Polisi contohnya, 1 Kabupaten pasti 1 Polres (Letkol/AKBP), dia konter partnya masa Kapten. Dandim betul ada tapikan Dandimnya dikotanya dimana diwilayah mana. Itu yang dianggap 132 wilayah itu tidak ada satuan TNI. Bukan berarti tidak ada dalam arti kosong, tidak. Maksudnya kami paling kecil ada setingkat Batalyon. Nah itu ada 132. Keinginan Bapak Menhan itu diisilah Batalyon-Batalyon Komcad sebenarnya, sebagai pelapis. Tujuannyakan sebagai pendukung kekuatan utama. Sebagai mata dan telinga. Kalau ada apa-apa (setelah lulus dan kembali ke masyarakat) nanti dia laporan misalnya sebagai mata dan telinga seperti Babinsa. Deteksi dini cegah dini segala macam. Deteksi dini ajalah kalau mencegah kan tanggung jawab TNI. Sebagai informan awal dia bisa mengirimkan data ke kami disini, kita teruskan lagi ke Kodimnya. Ada bencana alam, atau tanah longsor, gempa segala macam. Selama ini bagaimana? Kan harus mendatangkan satuan dari luar. Dari mana yang misalnya memerlukan waktu dan pikiran dan tenaga juga dana. Kalau ada komcad disitu, dia sudah terlatih selama 3 bulan, minimal dia sudah

memiliki dasar-dasar militer. Nah makanya dialah di tempat-tempat seperti itu (pengisi daerah-daerah yang kosong).

15. Apakah TNI AD dapat mengendalikan (menugaskan dan menggunakan) Komcad Matra Darat ketika berstatus tidak aktif?

Perawatan

16. Apa hak yang diberikan ketika Komcad aktif?

Haknya semua sama seperti yang diberikan kepada TNI selama pendidikan. Uang saku dapat, baju yang terbaik, kalah kita (TNI). Dia dapat helm, perlengkapan tempur seperti helm,helmnya seperti helm dari tentara amerika,kita aja juga tidak dapat. Itu helm baru, senjatanya baru, senjatanya SS2 v5 A1 yang sekarang dipakai oleh komando kopasus. Semua perlengkapan lengkap,sepatu deker, baju PDL, semua dapat. Jadi saat mereka masuk,mereka tidak bawa apa-apa, sama seperti kita waktu masuk pendidikan pertama. Inventaris dibawa masing-masing setelah beres pendidikan. Saat sudah 1 tahun,mereka pakai lagi untuk kegiatan penyegaran. Disini komcad,dia gelarnya disini,ada yonkomcad Senjata disimpan di satuan pelaksana, di rindam. Hanya perlengkapan mereka yg dibawa,senjata tidak. 12.50

17. Apa hak yang diberikan ketika Komcad tidak aktif?

Saat tidak aktif, dia tidak ada kegiatan maka dia tidak ada haknya. Uang saku hanya saat penyegaran dan saat kegiatan latsarmil.

18. Berapa besaran uang saku saat mengikuti Latsarmil dan Pelatihan Penyegaran? Rp. 1.000.000/bulan.

19. Adakah pemberian pelatihan/keterampilan tertentu agar Komcad dapat bekerja diluar institusi TNI?

Diharapkan mereka bisa memberikan seperti perintah bapak presiden kepada menteri pertahanan untuk penguatan lahan pertanian,BCLS (Badan Cadangan Logistik Strategis). Diharapkan ini memang bekerjasama dengan suatu badan dibawah naungan dari kemhan. Saat ini memang kita sedang mencari lahan-lahan

yang tidak produktif di luar. Lahan-lahan itulah nanti yang diharapkan apabila dia setelah lulus, dia bisa mengolah lahan itu dalam bentuk tumbuhan palawija, entah singkong, jagung. Dan hasil dari palawija itu akan diterima oleh pabrik yang memang dikelola oleh yayasan. Arahnya nanti kedepan begitu. Sehingga mereka setelah keluar diharapkan dapat pekerjaan mengawasi lahan-lahan. Ini sedang dalam proses semua. (#=ditakutkan mereka menganggur kembali) sebenarnya begini, sekarang negara2 kawasan ASEAN saja yg tidak memiliki komcad hanya 2 negara, yaitu Indonesia dan timor leste. Padahal kalau kita tahu, didalam amanat undang-undang tahun 1945 pasal 27 “setiap warga negara berhak dan wajib turut serta dalam pembelaan negara”. Pasal 30 juga. kemudian Tahun 2002 keluar undang-undang nomer 3 tentang pertahanan negara. Dari 1945 ke 2002 sudah berapa tahun? Disitu jelas, komponen utama TNI, didukung komponen pendukung, dan komponen cadangan. Siapa komponen pendukung? Sumber daya alam, sumber daya buatan, sarana prasarana, dan sumberdaya manusia. Pada saat dia nanti dimobilisasi bisa dimobilisasi menjadi komponen cadangan. Awalnya begitu. Bapak2 kita muscab. 2019 lagi baru ada undang undang PSDN dari 2002, disitu jelas perlu kita mendukung komcad. Kalau sekarang banyak suara diluar kenapa? Karena kita merasa selama ini dinina bobokan tentara, iya bener, tapi negara seperti singapura, malaysia, vietnam, itu punya tentara cadangan. Yang nggak punya hanya 2 negara, Indonesia dan timor leste. Nah makanya sekarang kita membentuk seolah-olah itu buat apa bentuk komponen cadangan kan begitu sebenarnya. Tentara kita berapa? 450.000. masyarakat Indonesia ada berapa? 260.000.000. hanya 400.000. banyak daerah-daerah kosong sebenarnya. Kenapa kita tidak memanfaatkan ini, kan begitu. Memang kita pelatihan itu perlu sebenarnya. Sekarang generasi muda tau sendiri sudah terregeneralisasi moral, kan begitu, ada pendidikan seperti ini

seolah-olah oh ada militeristik, tidak, ini sukarela, membentuk dia, membentuk mental dia, sikap dia, perilaku dia. Coba sekarang kita melihat penggunaan media ini untuk apa sebenarnya, ini untuk kita melihat bahwa dunia ini tanpa batas. Apa yang ada di negara ini kita lihat, tapi yang terjadi adalah penyalahgunaan, main tiktok lah, main segala macam lah, sehingga dia lebih mengutamakan seperti itu daripada dia bagaimana, coba kita tanya sekarang sejarah perjuangan, apa ada yang tau anak-anak sekolah? Sejarah sudah dihilangkan, memang sengaja kita dibentuk seperti itu, ini namanya ancaman apa? Ancaman non militer, karena secara tidak langsung dia akan unfilosofi...(18.16)..ideologi, politik, dia hancur benar disitu. Nah, itulah kenapa generasi muda ini memang kita tidak sampai ..(18.24).. misalnya setelah dia selesai sekolah mau jadi apa, tidak, kita hanya membentuk dia saja supaya mereka itu mempunyai rasa sifat bela negaranya ada, cinta tanah airnya ada, suatu saat kita nggak tau mobilisasi, segala macam, itu kan bisa dimobilisasi. Siapa nggak perang, siapa bilang kita nggak perang, kata siapa kita nggak perang, kan begitu. Oh itu pak dikubu putih, dikatakan ya memang betul itu kubu putih ya itu konsumsi siapa. Coba kalau disitu disebutkan musuh kita...(19.01).. apa nggak meradang singapura, malaysia dan australia. Itu kan sebagai konsumsi umum, diplomasi militer ya, walaupun bagaimana kita tetap siaga. Coba malaysia, singapura masuk negara mana?...(19.23).. kalau suatu negara itu disakiti lima negara yang lainnya akan membantu. Kita sebutkan musuh kita diatas, apa yang terjadi, akan terjadi konflik kita, kan begitu.makanya dikatakan bukan berarti itu ..(19.40).. adalah perang,siapa bilang, nah gitu pak. Keterampilan nanti dalam kegiatan itu mereka akan diajari bagaimana mereka dalam kehidupan militer, baris berbaris, untuk meningkatkan disiplin. Memang kedepan ada wacana untuk yang para CPNS,tapi kan itu wacana kan bisa kita berkembang aja.

20. Bagaimana bentuk pelatihan penyegaran untuk Komcad? (Periode, lama pelaksanaan, tempat dan materi yang diberikan)
Itu yang saya bilang tadi, 1 tahun. Setelah itu dia ada penyegaran. Materinya pengulangan saja.
21. Bagaimana perlakuan terhadap Komcad yang tidak dapat mengikuti pelatihan penyegaran baik yang sengaja tidak hadir (mangkir) maupun karena alasan yang diperbolehkan?
Ada, peraturan dalam tuptakdinas sekarang diajukan di kementerian hukum dan perundang-undangan, ada sangsi.
22. Siapakah pembina administrasi (Dosir/data personel) Komcad Matra Darat?
Nanti dikembalikan ke matranya di AD.

Pemisahan

23. Apa hak yang diperoleh setelah Komcad Pensiun?
Tidak ada
24. Bagaimana perlakuan kepada Komcad Matra Darat ketika meninggal dunia dimasa Aktif, Non Aktif dan Pensiun?
Ini kalau dia sudah, karena dia di masa aktif dia ada, di masa aktif berarti nanti ada ansuran pun mereka tidak ditentukan. Hanya nanti memang akan ditentukan oleh kementerian. Tapi memang tidak aktif tidak dapat, pensiun tidak ada. Nah, seperti itu.
Ijin kembali ke yang pertanyaan yang pertama, jadi statusnya adalah sipil? Sipil. ada dua status komcad pada saat masa aktif dia memang militer dianggapnya, tapi pada masa tidak aktif dia kembali ke umum. Pada saat dia di masa penyegaran dia aktif, berarti dia militer karena dia dipersenjatai, pada saat mobilisasi berarti dia aktif. Tapi pada saat demobilisasi berarti mereka kembali sipil. Mobilisasi demobilisasi itu adalah kewenangan penggunaan di panglima TNI atas perintah dari presiden berdasarkan kebijakan atau keputusan politik negara disahkan oleh DPR kan begitu. Itu semua ada di undang undang. Ada dua masa, masa aktif dan masa tidak aktif,

hanya dua itu. Makanya dilihat kita juga di undang undang nomor 23 nya. Dikatakan disitu aturan-aturan ada. Memang menggunakan hukum militer, karena apa? Karena setelah mereka mengikuti seleksi mereka wajib mengikuti latihan lasarmil, kan begitu. Di dalam PP itu sudah jelas. Permennya masih dalam tahap ini, kita bikin 2 tuktapbin dengan kurikulum. Sebab kalau kita belajar baca saja baca tentang PP ini PP sama undang-undang itu sudah kena semua sebenarnya. Satu pertanyaan lagi ijin. Saat dia statusnya sipil, apakah bisa digerakkan atau dikerahkan oleh militer oleh koter? Tidak bisa. Setelah dia masuk masa tidak aktif dia semua perintah penggunaan itu kan nanti ada di kementrian pertahanan. Setelah dia selesai tuktapbin (23.33) pembinaan dikembalikan ke kementrian pertahanan. Dalam hal ini sebenarnya pothan yang membina. Saat selesai pembinaan, dia kembali ke masyarakat. Jadi kita tidak mau nanti juga dia misal begini contohnya begini, misal dia KTPnya KTP Jakarta. Tapi sekarang dia misal domisilinya di Jawa Barat. Dia daftar Jawa Barat, itu dalam sistem itu, sistem itu dia akan menolak. Kita berdasarkan domisili berdasarkan lokasi dia, itu yang pertama. Tapi, misalnya dia daftarnya kan bisa secara langsung atau online kan bisa. Misal dia daftar langsung ke panda, nanti dia harus mengikuti surat dari aparat desa setempat bahwa memang dia domisilinya sudah disitu, bisa itu nanti. Karena apa? Setelah dia nanti lulus, dia akan tercatat di database kami itu, itu berdasarkan data kependudukan. Dia lintas, misalkan selama itu dia misalnya menjadi anggota TNI, nah dengan menjadi anggota TNI, secara otomatis dia akan melaporkan dan secara otomatis dia akan digugurkan menjadi komcad. Dia dapat gugur apabila menjadi anggota TNI, menjadi anggota parpol, gugur. Misalnya dari PNS, boleh, ada ketentuan, pegawai itu ada di peraturan disini. Apabila dia ikut dikomcadkan pendidikan latsarmil, haknya dia tetap dapat, gaji itu tetap dapat. Misalnya selama ini kan misalnya melatih PNS, apa namanya, prajab

ya. Bisa saja kedepan kementrian itu, kita bikinlah dia diikutkan lasarmil untuk komcad, bisa. Tapi, hak dia selama mengikuti pendidikan tetap dapat. 3 bulan, dia kembali lagi ke status dia sebagai pegawai. Dia misalkan sebagai karyawan, itu. Jadi, statusnya akan kembali. Apa yang didapat? Yang didapat adalah dia memiliki kemampuan apabila suatu saat digerakkan, dia sudah memiliki kemampuan militer, bisa menembak, pbb bagus, disiplin bagus, sehingga kalau disiplin sudah bagus, perusahaan juga akan senang, cpns juga senang, berarti dia sudah disiplin, kan begitu. Untuk usia dari 18 tahun hingga 35 tahun, tidak bisa diatas itu dengan asumsi di usia 35 itu usia manusia batas manusia batas kesehatannya, nanti dia akan mengurus sendiri, kesehatannya, mungkin dia jasmaninya, karena pendidikannya itu kan semi militer. Dalam artian semi militer itu, bangun pagi, belajar, latihan taktik segala macam, dia diajari taktik di kurikulum. Tapi dia banyaknya pbb. Kalau usianya udah itu kan khawatirnya apa, di usia 35 tahun ke atas kan ada penyakit penyerta, dia gugur sendirinya. Resikonya terlalu besar. Untuk rekrutmen dari PNS AD misalnya nanti akan ada? Ini tinggal kita kembalikan kepada masing-masing matra. Contoh misalnya matra, karena tidak mungkin begini, satu pendidikan itu kurikulumnya berbeda. yang dari umum pakai kurikulum yang umum, yang sikapnya tamtama, kalau sikapnya bintangara, siapa bintangara? Mahasiswa atau sekarang kita rekrut dari D3, nah itu nanti klo lulus jadi bintangara. Dengan jadi bintangara itu, kurikulum yang digunakan kan beda. Nah sekarang ini yang depan matra darat ini masih yang umum. Sehingga kita tamtamakan dulu semua. Nanti misalnya perwira, perwira tu siapa? Perwira itu ya setingkat PNS yang sudah S1 atau mahasiswa S1 karena itu nanti jatuhnya pangkatnya letnan dua. Untuk levelisasi kepangkatan hanya letnan dua sama kapten, kalau lihat disini di tuptak itu sudah diatur hanya sampai kapten. Cuma memang disini masih belum diperjelas lagi

nanti, pangkat, surat usulan dari ... (28.45) dan kenaikan pangkat ada. Pangkat reguler atau pangkat luar biasa. Pangkat reguler biasanya yang umum ya, yang umum dalam arti kata yang umum itu naik secara normal, kalau luar biasa mungkin ada hal khusus seperti kalau kita misalnya mendapat suatu prestasi dalam bidang olah raga, mungkin berangkat ke Papua, atau misalnya juga korban dari penugasan kan otomatis itu luar biasa naiknya. Semua sama aturannya. Ini sebenarnya belum bisa keluar karena ini sifatnya masih draft. Disini sudah diatur semua. Disini semua ada. Kalau masalah angka ini kita belum bisa sampaikan karena apa? ini masih kita usulkan kepada kementerian keuangan. Hanya, haknya dia selama mengikuti pendidikan sama sebenarnya, dapat uang saku, dapat makan, dapat..(29.55)..itu dapat semua sama. Besarnya sama dengan yang diberikan pada saat pendidikan pertama. Uang makan sekitar 36.000 plus 17.000 untuk AD. Itu kalau nggak salah sama sekitar 17.000 sekali makan koq. Uang extra ..(30.26).. 10.000 perhari. Hanya disitu dia dapat uang sakunya 1.000.000. kita pengusulannya 1.000.000. ya mudah-mudahan kalau disetujui. Kan pengusulan. Nah makanya disini bagaimana pendidikan misalnya anggaran ..(30.40)..disesuaikan sekitar 6.000.000 nya itu sama seperti kita waktu TNI sama. Dari kepala sampai kaki itu sama didukung. Bajunya dapat 3, kaos dalamnya dapat 4, ransel tempur, ransel biasa, ransel pesiar, didukung semua. *Kapornas* dibawa pulang. Nanti itu pasti di bicarakan, apa misalnya seperti yang sifatnya sifat tertentu atau bagaimana itu masih dibicarakan. Belum di ..(31.21).. hanya selama ini mungkin senjata yang baru yang paling utama adalah senjata tetap didalam. Helm, ransel tempur dan lain-lain mungkin nanti disimpan di satuan. Karena keterkaitan ini, masalah gudang penyimpanan itu harus karena akan digunakan lagi satu tahun kedepan. Ini yang masih kita bicarakan itu, yang dikembalikan perlengkapan dalam itu bagian mana bagian mana

yang disimpan itu belum kita bicarakan belum diatur dalam peraturan itu. Kemudian keanggotaan baru misalkan tahun ini 25.000 tahun depan tetap 25.000 artinya kan barang-barang tersebut harus baru lagi ijin? Kita lihat nanti, makanya kita melihat 25.000 tahun depan itu 17.500 AD, 4000 AL, 3500 AU. Nah inilah nanti yang kita ramu, misalnya disitu ada satuan yang dekat bisa kita pinjam senjatanya yang ada disini kita geser. Nah ini kan masih tahun depan kita rencanakan ulang, bagaimana kita geser saja, kalau kita geser kita geser. Kan 25.000 sudah ada nih, di satuan-satuan mana datanya lengkap nih, nanti tinggal kita liat prosesnya peminjaman dan pengembalian kita lihat, ambil disini ambil disini kan begitu. Karena kan perlengkapan senjatanya itu tidak murah, hampir 30 jutaan tu satu senjata. Tapi yang jelas sekarang matra darat 25.000, tahun depan 17.000. kita lihat lagi animonya misal dimana, kita geser lah senjata, kita geser atau kita bikin baru lagi. Ijin, kira-kira apa yang membuat mereka tertarik untuk ikut komcad? Sebenarnya saat ini banyak orang yang sebenarnya yang ingin, terlepas dari mereka untuk mendapatkan uang saku atau apa, kita kembalikan kepada individu masing-masing. Tapi sebenarnya animo untuk menjadi militer itu sangat besar. Kita berharap mungkin suatu saat dari pihak matra, oh yang mau daftar ini minimal perawatan komcad contohnya begitu. Sedikit banyak kan mereka memiliki kemampuan dasar nih, dari mulai disiplinnya, kesehatan segala macam, kan sudah teruji lah kan begitu, kan contohnya seperti itu, kita berharap kedepan bisa ada tindak lanjut, tindak lanjut supaya bisa menjadi satu prasyarat, contohnya itu. Sehingga sama lah kayak negara singapura dan malaysia. coba kalau Thailand wajib militer, kalau dia kan wajib militer, siapa yang mau jadi tentara disana, nggak ada yang mau, mereka mending jadi pengusaha atau pegawai. Akhirnya militer diwajibkan. Setelah mereka selesai, dapatlah sertifikat telah mengikuti sebagai prasyarat untuk bisa mendaftar untuk pekerjaan

lain. Atau kalau memang ingin tetap berkarir di militer dia bisa lanjut, 48 pensiun. Kalau di Malaysia kan begitu. Di kita kan sebenarnya banyak, betul banyak, sehingga dari segi penyaringan bisa sebagai langkah awal penyaringan seperti itu. Sehingga orang akan berbondong-bondong daftar kesitu, generasi muda. Sebenarnya banyak mereka bisa tahu, mereka melatih dirinya sendiri lah. Termasuk juga sebenarnya bukan generasi muda yang 18 sampai 35 tahun yang belum bekerja, yang sudah CPNS, kemudian nanti dikaitkan dengan kampus merdeka yang ada 3 semester, dari kementerian dia harus diluar, misalnya 1 sks kita combain kesini. Kan begitu. Jadi 1 sks mahasiswa itu belajar bela negara wajib militer ini. Karena apa? Dia kan orientasinya kan prospeknya kan kesannya hanya lewat. Sementara materi-materi seperti kewiraan mereka tidak dapat, hanya 1 sks atau berapa kan begitu. Sehingga sebenarnya peluang bagi mahasiswa terutama tuk para rektor, kan sekarang kan otonomi kampus. Kita tidak memaksakan. Tapi kalau mereka misalkan pak saya minta komcad tahun depan masuk komcadkan, itu satu hal yang positif menurut saya. Sksnya masuk, dia bisa belajar bagaimana disiplin, dia bisa merubah karakter siswanya, daripada hanya orientasi di mahasiswanya seminggu, ngumpulin apa segala macam kegiatannya. Kalau begitu kan bisa dirubah. bukan wajib militer dalam arti kata apa ya tidak. Animo ada, masih tetap ada, ya memang mereka tidak selamanya yaitu setelah kita berharap kedepannya itu setelah dia lulus dia dapat di combain dengan BCLS itu. Penyiapan lahan, mereka bisa mengawasi lahan mereka bisa sistem plasma pada petani, dia sebagai mandor lah istilahnya mengawasi berapa hektar. Hasil kebunnya diserahkan kepada PT yang sudah ditunjuk untuk menampung hasil bumi ini. Contoh, kita negara agraris, apa-apa import, kedelai import, jagung import, padahal kalau dibidang lahan kosong banyak, tapi memang semu sudah ada namanya kan, tapi dia kan nggak kelola ini kan, nah

lahan kosong ini sebenarnya bisa dikelola. Kalau dulu AD kan memanfaatkan lahan tidur, akhirnya para dandim, batalyon, koramil, bikin lahan kan, singkong lah, hasilnya kan lumayan. Karena arahnya sebenarnya sudah arah kesitu. Mereka setelah lulus, bisa dikendalikan disana. Itu kemauan pak menteri seperti itu. Nah kami sedang berkolaborasi lahan-lahan mana yang sekarang ini lahan kosong, sehingga nanti bisa dikerjasamakan. Tapi itu nanti sambil berjalan ya. Kita belum. Yang lulus dari sini, dia bisa langsung diberikan tanggung jawab. Tapi itu kan masih proses, nggak gampang. Sifatnya untuk penugasan itu sukarela atau ditunjuk? Tidak, langsung nanti dia dikerjasamakan, karena dia sudah bukan tanggung jawab kita lagi. Dia kan masa tidak aktif ini. Tapi data dia ada di kita. Misal nanti suatu saat datang saat penyegaran, kamu latihan penyegaran, dia masa latihan penyegaran, ngerti dia.

LAMPIRAN 5: DOKUMEN PENDUKUNG (berupa foto-foto dan dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian).

1. Foto Wawancara

Nama: Letkol Inf Muhammad Iqbal Lubis,

Jabatan: Pabandya-2/Bin Demo Spaban III/Tahwil Sterad,

HP. 082121509005



2. Foto Wawancara

Nama: Kolonel Arm Rudi Setiawan

Jabatan: Kasubdit Rendia Komcad Dir Sumdahan Ditjen pothan
Kemhan RI

HP. 087878724459



RIWAYAT HIDUP PENELITI



Fredi Firmansyah, lahir di Bogor pada tanggal 15 Oktober 1983. Anak pertama dari pasangan Bapak (Alm) Sutarno dan Ibu Ani Mulyani. Menyelesaikan pendidikan SD di SDN 1 Leuwiliang lulus tahun 1995, SMP di SMPN 1 Leuwiliang lulus tahun 1998, SMA di SMU Negeri 1 Leuwiliang lulus tahun 2001, Sarjana (S-1) di Universitas Pendidikan Indonesia Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Jurusan Pendidikan Sejarah lulus tahun 2008 dan pada

tahun 2019 melanjutkan program Magister (S-2) di Universitas Pertahanan.

Peneliti saat ini bekerja/menjabat sebagai Kaurminpers Tuus Sterad di Mabesad Jakarta Pusat. Mengawali pekerjaan/karir di satuan Ajendam XVII/Cen (2010), Bintaldam XVII/Cen (2012) dan Sterad (2018).

Peneliti masih aktif sebagai Perwira TNI. Mengawali karir pada tahun 2010. Jabatan-jabatan yang pernah diemban: Pama Ditajenad (01-07-2010), Pama Ajendam XVII/Cen (11-12-2010), Paur Tap Urtapyan Siminperspra Ajendam XVII/Cen (29-03-2011), Kaur Doktaka Sibindoklistaka Bintaldam XVII/Cen (16-04-2012), Kaur Talid Sibintalidjuang Bintaldam XVII/Cen (05-08-2015), Kaur Perslog Tuud Bintaldam XVII/Cen (30-03-2016), Kaurminpers Tuud Sterad (25-09-2018), Pama Denmabesad (31-01-2020).

Berbagai pendidikan militer yang pernah diikuti yaitu: Dikma PA PK (2010), Diksarcab Ajen (2010), Suspa Jarah TNI AD (2012), Suspa Jurnalistik (2014), Diklapa I Ajen (2015), Susgumil Pratama (2016).

Pengalaman tugas: Satgas Info Kodam XVII/Cen tahun 2013 dan 2014, Satgas Pamantas RI-PNG kodam XVII/ Cen tahun 2017.

Menikah dengan Novi Triany Nur Sholihah pada 17 April 2011 di Bandung dan dikaruniai 3 orang anak bernama Alena Farannisa Salsabila lahir di Jayapura pada 5 Mei 2012, Aurora Keisya Ayudia lahir di Bandung pada 24 April 2015 dan Muhammad Alvaro Hafizhan lahir di Jayapura pada 3 Februari 2018.